

ABSTRAK

PT. Mensa Binasukses Cabang Denpasar Bali, merupakan sebuah perusahaan bergerak dibidang pendistribusian obat-obatan, alat-alat kesehatan dan barang-barang kebutuhan masyarakat. PT. Mensa Binasukses Cabang Denpasar Bali sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bekerja sehingga mampu untuk menghadapi kebutuhan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut komunikasi dari pimpinan dengan karyawannya harus selalu dijaga agar tercipta hubungan kerja yang harmonis. Selain itu motivasi kerja dari pimpinan juga dapat memberi dorongan agar kinerja karyawan semakin baik. PT. Mensa Binasukses Cabang Denpasar Bali sangat memperhatikan setiap sikap yang diberikan kepada para karyawan maupun kritik yang bersifat membangun serta sangat menghormati dan menghargai karyawannya sesuai dengan harkat dan martabat manusia. Dengan adanya perlakuan tersebut diharapkan hasil kinerja karyawan semakin baik, karena dengan adanya kinerja karyawan yang semakin baik sesuai dengan yang diharapkan perusahaan secara otomatis tujuan organisasi akan tercapai. Penelitian ini mengangkat suatu permasalahan yaitu apakah ada pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi kerja baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Dari hasil analisis ditemukan bahwa: 1) Dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa diperoleh persamaan regresi $Y = 8,407 + 0,015X_1 + 0,399X_2 + 0,363X_3$. Menunjukkan bahwa bila $b_1 = 0,015$ artinya apabila kepemimpinan (X_1) semakin baik sedangkan komunikasi (X_2) dan motivasi kerja (X_3) tetap maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat. $b_2 = 0,399$ artinya apabila komunikasi (X_2) semakin baik sedangkan kepemimpinan (X_1) dan motivasi kerja (X_3) tetap maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat. $b_3 = 0,363$ artinya apabila motivasi kerja (X_3) semakin baik sedangkan kepemimpinan (X_1) dan komunikasi (X_2) tetap maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat. 2) Dari hasil analisis korelasi dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,943 berarti memang benar terjadi hubungan yang sangat kuat dan searah antara kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi kerja dengan kinerja karyawan. Dimana semakin baik kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi kerja maka kinerja karyawan semakin meningkat. 3) Dari hasil analisis koefisien determinasi, nilai R^2 sebesar 0,889 maka besarnya koefisien determinasi adalah 88,9%, yang berarti kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 88,9%, sedang sisanya 11,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. 4) Dari hasil analisis uji F diperoleh bahwa F_{hitung} sebesar 82,675 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,68. Ini berarti bahwa kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. 5) Berdasarkan hasil uji t , variabel yang dominan terhadap kinerja karyawan (Y) adalah komunikasi (X_2) hal ini dapat dilihat dari β sebesar 0,484, sedangkan $\beta = 0,019$ untuk kepemimpinan (X_1), dan $\beta = 0,473$ untuk motivasi kerja (X_3). Ini berarti variabel komunikasi (X_2) mempunyai pengaruh lebih dominan dibandingkan dengan kepemimpinan (X_1) dan motivasi kerja (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Mensa Binasukses.

Kata kunci : Kepemimpinan, Komunikasi, Motivasi Kerja, dan Kinerja Karyawan